KULIAH STUDI ISLAM (KSI) ONLINE

DAFTAR ISI PAKET 7

BAB I: SHOLAT

BAB II: PUASA

BAB III: ZAKAT & SODAQOH

BAB IV: HAJI DAN UMROH

BAB V: DOA DAN ZIKIR

BAB VI: MEMBACA AL-QUR’AN

BAB VII: ISTIGHFAR

BAB VIII: BERBUAT IHSAN

BAB IX: MENUTUPI AIB KAUM MUSLIMIN

BAB X: BERBUAT BAIK KEPADA ANAK YATIM

BAB XI: BERBUAT BAIK KEPADA TETANGGA

BAB XII: BERBAKTI KEPADA ORANGTUA

BAB XIII: MENJENGUK ORANG SAKIT

BAB XIV: MENGUCAPKAN SALAM

BAB XV: SHOLAT BERJAMAAH DI MASJID

BAB XVI: JIHAD

BAB XVII: MENCARI ILMU

BAB XVIII: MENGURUS JENAZAH

BAB XIX: BERDAKWAH

BAB XX: MENAFKAHI KELUARGA

BAB XXI: ZUHUD

BAB XXII: MENJAGA AMANAH

BAB XXIII: TAUBAT



Kuliah Studi Islam (KSI)



Paket : 07
Bab : I
Judul : SHOLAT

======

بِسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Sholat adalah ibadah yang agung untuk mendekatkan diri kepada Alloh SWT. Alloh SWT memerintahkan manusia untuk mendirikan sholat.

Di antara keutamaan sholat yaitu: tiang agama, amal pelebur dosa, ibadah yang pertama kali dihisab, cahaya bagi pelakunya di akhirat, mengangkat derajat seseorang, sebab masuk surga, syariat yang langsung diterima Rosululloh SAW di atas langit.

Bagi laki-laki diwajibkan sholat wajib 5 waktu berjamaah dimasjid. Karena ia lebih utama 27 derajat dibandingkan sholat sendirian. Jika tidak ada udzur syar'i janganlah meninggalkan sholat berjamaah, sebab siapa saja yang senantiasa meninggalkan sholat berjamaah tanpa udzur syar'i, maka ia terancam kemunafikan.

Sholatlah dengan baik dengan mengikhlaskan niat karena Alloh, menyempurnakan wudhu, sempurnakanlah barisan sholat dengan merapatkan kaki dan bahu, sempurnakanlah syarat, rukun dan sunnah sholat, tenang dan khusyu' dalam melaksanakan sholat.

Dilarangan mengakhirkan sholat, karena mengakhirkan sholat hingga keluar waktunya termasuk pelaku dosa besar. Sesungguhnya orang yang melalaikan sholat terancam dengan adzab neraka, ia termasuk orang yang merugi dan celaka.

Orang-orang yang melalaikan sholat dengan mengakhirkan pelaksanaannya di akhir waktu akan mudah melalaikan kewajiban yang lain, bukan hanya kewajiban dari Alloh swt tetapi juga kewajiban dari manusia. Karena sholat adalah tiang agama dan kewajiban yang paling utama.

Orang yang melalaikan sholat tidak layak diberikan kepercayaan dan amanah apapun juga, karena pasti ia tidak akan melaksanakannya dengan sebaik-baiknya. Standar penilaian baiknya seseorang dilihat dari sholatnya, apabila ia adalah orang yang melaksanakan kewajiban sholat dengan sempurna, maka akhlak dan perangainya pasti baik.

Orang-orang yang melalaikan sholat adalah mereka yang mengikuti hawa nafsunya dan memburu kesenangan dunia yang sedikit dan sementara. Mereka disibukkan mencari kesenangan dunia karena merasa tenang dengannya, hingga ia meremehkan perintah Alloh SWT yang paling utama.

Di antara bahaya meninggalkan sholat, yaitu:

1. Membatalkan keislaman.
2. Mendapatkan siksaan yang pedih di akhirat.
3. Tidak mendapatkan ketenangan hidup di dunia.

4. Dijauhi oleh Alloh dan orang-orang beriman.
5. Disifati dengan sifat-sifat kemunafikan.

Janganlah tinggalkan sholat dimana pun dan kapan pun. Sholatlah tepat pada waktunya sebab itulah yang diajarkan oleh Rosululloh SAW.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



Kuliah Studi Islam (KSI)



Paket : 07
Bab : II
Judul : PUASA

Puasa adalah menahan diri dari segala sesuatu yang dapat membatalkan puasa mulai dari terbit fajar hingga terbenam matahari disertai dengan niat ibadah kepada Alloh SWT.

Alloh SWT mewajibkan kepada orang beriman untuk berpuasa di bulan romadhon.

Orang yang melaksanakan ibadah puasa bertingkat-tingkat. Para ulama menjelaskan ada tiga tingkatan orang yang berpuasa:

Pertama, tingkatan orang awam yang hanya sebatas menahan haus, lapar dan hubungan suami istri saja. Tingkatan puasa ini adalah tingkatan puasa yang paling rendah.

Jika puasanya hanya karena menahan makan dan minum serta tidak melakukan hubungan suami istri di siang hari, maka puasa orang ini termasuk puasa yang merugi. Sebab ia berpuasa tapi tidak mendapatkan pahala melainkan sedikit saja.

Kedua, puasanya orang khusus dengan menahan makan, minum, godaan syahwat, menahan pendengaran dan pandangan, menjaga ucapan dan anggota badan dari segala macam dosa. Puasa ini sering disebutnya dengan puasanya orang-orang sholih.

Ketiga, puasanya orang terkhusus dari orang-orang khusus. Yaitu puasanya hati dari kepentingan dan pikiran-pikiran duniawi yang tidak bermanfaat serta menahan segala hal yang dapat memalingkan dirinya pada selain Alloh SWT. Selain itu juga puasa hati dari segala keinginan hina serta mencegah hati dari memikirkan selain Alloh SWT. Tingkatan puasa yang ketiga ini adalah tingkatan puasanya para Nabi, Shidiqin (orang yang jujur keimanannya) dan Muqorobin (orang-orang yang senantiasa dekat kepada Alloh).

Puasa romadhon memiliki banyak keutamaan di antaranya yaitu: menghapus dosa-dosa yang telah lalu, memasuki surga melalui pintu Ar-Royyan, pahala puasa dilipatgandakan tanpa batas, puasa adalah tameng dari maksiat dan api neraka, bau mulut orang berpuasa lebih wangi daripada minyak kasturi pada hari kiamat, bagi orang berpuasa ada dua kegembiraan di dunia dan di akhirat

Orang yang berpuasa akan mendapatkan manfaat dan hikmah yang banyak, di antaranya yaitu: menggapai derajat takwa, melatih untuk meninggalkan syahwat yang menjerumuskan pada maksiat, melatih diri untuk menjadi pribadi yang lebih sabar, melatih seseorang menjadi lebih bersyukur dan menjadikan seseorang lebih pedulli terhadap sesama.

Di saat puasa dianjurkan untuk memperbanyak amal sholih yang diajurkan seperti membaca al-Quran, sedekah, sholat malam, dan lain sebagainya.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



Kuliah Studi Islam (KSI)



Paket : 07
Bab : III
Judul : ZAKAT & SODAQOH



بسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Zakat adalah kadar yang wajib dikeluarkan dari harta tertentu karena telah mencapai nisob atau batas minimal tertentu yang harus diserahkan kepada yang berhak dengan syarat-syarat tertentu.

Zakat adalah rukun Islam yang ketiga. Zakat wajib ditunaikan oleh setiap Muslim yang memiliki harta dan telah mencapai nisob serta terpenuhi syarat-syaratnya.

Para ulama bersepakat, barangsiapa yang mengingkari kewajiban zakat, maka ia keluar dari Islam. Karena ia telah mendustakan al-Qur'an dan as-Sunnah.

Adapun siapa saja yang mengakui kewajiban zakat tetapi menolak atau enggan untuk membayarnya karena bakhil, maka mayoritas ulama berpendapat bahwa ia adalah orang yang berdosa besar, namun tidak keluar dari Islam. Ia mendapatkan ancaman sangat keras berupa azab yang sangat pedih di hari kiamat.

Orang yang enggan membayar zakat tersebut harus tetap diambil zakatnya secara paksa dan dikenakan sanksi oleh pemerintah. Jika ia masih melawan, maka boleh diperangi hingga tunduk kepada perintah Alloh SWT dan mau menunaikan zakatnya.

Selain zakat yang wajib ditunaikan oleh kaum muslimin, baik zakat mal atau zakat fitrah, ada infak dan sedekah dalam islam yang hukumnya sunah.

Sedekah merupakan amalan yang dicintai oleh Alloh SWT dan sangat dianjurkan.

Harta yang kita miliki sebagiannya adalah hak orang-orang fakir dan miskin, jadi kita harus mengeluarkan hak mereka agar harta kita menjadi bersih. Karena dengan bersedekah akan membersihkan harta-harta kita.

Dengan bersedekah, harta seseorang akan menjadi berkah. Alloh SWT juga akan melipatgandakan harta yang sudah disedekahkan.

Banyak sekali keutamaan zakat dan sedekah, di antaranya yaitu:

1. Menunjukkan bukti benarnya iman seseorang.
2. Meningkatkan dan menyempurnakan keimanan seseorang.
3. Menghilangkan sifat kikir dan bakhil serta cinta harta.
4. Penyebab masuk surga.
5. Pemerataan kesejahteraan kaum muslimin.
6. Mengurangi tingkat kemiskinan dan kriminalitas.
7. Menjadi naungan seseorang muslim pada hari kiamat.
8. Membuka pintu rizki dari harta yang dizakati dan disedekahkan.

9. Meredam murka Alloh kepada hamba-Nya.
10. Sebab terampuni dosa seorang hamba.

Berzakat dan bersedekahlah, sebab harta yang tidak dizakati dan disedekahi akan membawa petaka bagi pemiliknya baik di dunia ataupun di akhirat.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 07
Bab : IV
Judul : HAJI DAN UMROH



الرَّحِيْمِ الرَّحْمَنِ اللهِ بِسْــــمِ

Haji merupakan rukun islam yang kelima. Alloh SWT mewajibkan kaum muslimin untuk berhaji minimal satu kali seumur hidup. Adapun hukum umroh ulama berbeda pendapat, di antara mereka ada yang mewajibkan umroh bagi yang mampu sekali seumur hidup.

Waktu pelaksanaan ibadah haji hanya di bulan haji saja yaitu Syawal, Dzulqo'dah, 10 hari pertama di bulan Dzulhijjah. Adapun waktu pelaksanaan umroh tidak dibatasi pada bulan-bulan tertentu sebagaimana haji.

Haji dan umroh dilaksanakan di Mekkah dan sekitarnya seperti Mina, Muzdalifah dan Arofah.

Haji dan umroh memiliki banyak keutamaan di antaranya yaitu:

1. Amalan yang paling utama.
2. Mendapat balasan surga.
3. Termasuk jihad di jalan Alloh.
4. Menghapuskan kesalahaan dan dosa-dosa.
5. Menghilangkan kefakiran.
6. Termasuk tamu yang dimuliakan Alloh SWT.

Haji memiliki kedudukan yang tinggi di dalam Islam, sehingga orang yang tidak berhaji padahal ia mampu mendapatkan ancaman yang keras dalam Islam.

Kholifah Umar RD memberikan peringatan kepada orang yang tidak menunaikan haji padahal ia mampu dengan mengatakan, "Silahkan dia mati sebagai orang Yahudi atau Nashrani" beliau mengucapkannya tiga kali, yaitu seorang laki-laki yang mati, namun dia belum berhaji, padahal dia memiliki kelonggaran dan keamanan perjalanan. Satu haji yang aku lakukan ketika aku belum berhaji lebih aku sukai dari pada enam atau tujuh peperangan. Sesungguhnya satu peperangan yang aku lakukan setelah berhaji lebih aku sukai dari pada enam atau tujuh haji."

Sebagian ulama berpendapat, apabila ada orang yang mampu berhaji atau umroh dan meninggal dunia sebelum menunaikannya, maka diambil harta warisannya untuk biaya menghajikannya. Baik dia berwasiat maupun tidak berwasiat.

Maka sudah selayaknya bagi kaum muslimin untuk bersegara dan berkeinginan kuat dalam menunaikan ibadah haji dan umroh. Karena seseorang yang mampu dan menunda-nunda haji atau umrohnya, sungguh dia adalah orang yang terhalangi dari kebaikan.

Janganlah menunda-nunda haji yang wajib karena tidak ada yang mengetahui apa yang akan menimpanya di waktu yang akan datang. Bisa jadi kemiskinan menimpanya, datang penyakit, atau terkadang ada keperluan lain yang mendesak.

===========================

🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 07
Bab : V
Judul : DOA DAN ZIKIR

======

الرَّحِيْمِ الرَّحْمَنِ اللهِ بِسْــــمِ

Berdoa dan berdzikir bagi seorang Muslim merupakan hal yang sangat penting. Terlebih pada kondisi seperti sekarang ini, saat banyaknya musibah, merebaknya berbagai fitnah, maraknya konspirasi musuh dan "keinginan" mereka untuk memberangus Islam serta memusnahkan kaum muslimin di berbagai belahan dunia.

Di antara keutamaan dzikir adalah:

1. Alloh senantiasa mengingat orang-orang yang berdzikir.
2. Ampunan dari Alloh bagi mereka yang berdzikir.
3. Orang yang berdzikir tidak menjadi orang-orang yang lalai.
4. Perumpamaan orang yang berdzikir laksana orang yang hidup, sebaliknya orang yang tidak berdzikir seperti orang yang mati.
5. Dzikir kepada Alloh SWT adalah ibadah yang paling utama dari segala amalan yang disunnahkan.
6. Berdzikir mendatangkan ketenangan dan kebahagiaan hati.
7. Tameng ampuh dari ganguan dan bisikan setan.
8. Berdzikir adalah obat penawar hati.
9. Dzikir mampu mendekatkan diri kepada Alloh SWT.
10. Dzikir merupakan cahaya di dunia, di kubur dan akhirat.

Adapun keutamaan doa adalah:

1. Doa adalah ibadah dan salah satu bentuk ketaatan kepada Alloh.
2. Doa adalah sebab untuk mencegah bala' bencana.
3. Doa adalah sebab utama mendapatkan pertolongan dari setiap permasalahan.
4. Doa adalah peredam murka Alloh.

Agar doa kita dikabulkan oleh Alloh SWT, hendaknya memperhatikan adab-adab dalam berdoa, di antaranya yaitu:

1. Ikhlas karena Alloh.
2. Memulai dengan memuji Alloh dan menyanjung-Nya,
3. Bersholawat kepada Nabi SAW di awal dan di akhir doa.
4. Meyakini akan terkabulnya doa.
5. Menghadap kepada Alloh semata dengan hati yang khusu', penuh ketundukan dan kepasrahan.

6. Memakan makanan yang halal, berpakaian dan bekerja yang halal.
7. Membaca doa-doa yang padat makna, seperti doa yang ada dalam al-Qur’an dan hadis shohih.
8. Berdoa dalam keadaan suci dari hadas dan najis.
9. Dianjurkan menghadap kiblat.
10. Hendaknya mulutnya bersih dan berdoa dengan suara yang lirih dan lembut.

Janganlah lalai dari berdoa dan berdzikir sebab hati seorang hamba yang senantiasa berdoa dan berdzikir akan menjadi hidup, penuh dengan kenikmatan dan ketentraman. Ia selalu merasa dekat dengan Alloh SWT dan akan tumbuh rasa cinta kepada Alloh melebihi segala sesuatu.

===========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 07
Bab : VI
Judul : MEMBACA AL-QUR’AN

===**===**

الرَّحِيْمِ الرَّحْمَنِ اللهِ بِسْـــمِ

Al-Quran adalah kitab Alloh yang paling mulia dan sempurna. Al-Quran diturunkan Alloh kepada Nabi Muhammad pada bulan Romadhon melalui perantara malaikat Jibril sebagai pedoman hidup umat Islam.

Membaca Al Quran adalah salah satu ibadah yang paling agung dalam Islam. Satu hurufnya diberikan pahala 10 kebaikan.

Al-Quran adalah cahaya petunjuk yang akan menerangi perjalanan hidup seorang hamba dan menuntunnya menuju keselamatan hingga mengantarkannya ke surga yang tinggi derajatnya.

Banyak sekali keutamaan yang akan didapatkan bagi orang yang membaca al-Quran, di antaranya yaitu:

1. Sebaik-baik manusia adalah yang mempelajari dan mengajarkan al-Quran.
2. Al-Quran memberi syafa’at kepada ahlinya di akhirat.
3. Mendapatkan derajat tertinggi di surga.
4. Mendapatkan pahala yang melimpah.
5. Mendapatkan ketentraman hati.
6. Menjadi sarana kesembuhan segala macam penyakit baik medis maupun non medis.
7. Mendapatkan cahaya dari Alloh SWT dan terjaga dari kesesatan.
8. Memperoleh kemuliaan dan rahmat.
9. Orang yang membaca Al-Quran secara terang-terangan seperti bersedekah secara terang-terangan.
10. Ahli al-Quran adalah keluarga Alloh SWT.

Orang yang berpaling dari al-Quran dengan tidak membacanya, tidak mempelajarinya, tidak berobat dengannya, mendengarkannya,tidak berhukum dengannya, tidak mengamalkannya dan tidak mendakwahkanya, maka di dunia ia akan menjadi teman dekat setan yang akan menyesatkannya dari kebenaran. Adapun pada hari kiamat ia akan dibangkitkan dalam keadaan buta hati dan matanya.

Dianjurkan untuk mengkhatamkan al-Quran minimal sekali dalam sebulan, maksimal sekali dalam 7 hari. Dimakruhkan mengkhatamkan al-Quran kurang dari 7 hari, kecuali di bulan Romadhon disunnahkan untuk memperbanyak mengkhatamkan al-Quran.

Dalam membaca al-Quran sangat ditekankan untuk memahami maknanya dan mentadabburi kandungannya, sehingga ia dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, diwajibkan membaca al-Quran dengan baik dan benar serta memperhatikan bacaan, makhroj, tajwid, tahsin, dan adab-adabnya.

Di antara adab membaca al-Quran yaitu:

1. Niat ikhlas ibadah dan mencari ridho Alloh.
2. Suci dari hadas dan najis baik tempat dan pakaian.
3. Berwudhu dan menghadap kiblat.
4. Membaca dengant pelan, khusu' dan merenungi kandungannya.
5. Membersihkan mulut dengan bersiwak.
6. Membaca ta'awudz dan basmallah.
7. Membaguskan suaranya.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



Kuliah Studi Islam (KSI)



Paket : 07
Bab : VII
Judul : ISTIGHFAR



بِسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Istighfar adalah perbuatan meminta maaf atau memohon ampunan kepada Alloh atas dosa dan kesalahan. Hal ini merupakan perbuatan yang dianjurkan dan penting di dalam ajaran Islam.

Ungkapan istighfar yang paling ringkas adalah mengatakan, “astaghfirulloh atau astaghfirullohal ‘adzim atau astaghfirulloh wa atubu ilaihi.”

Tidak ada satupun manusia di dunia ini yang tak bersalah dan berdosa. Setiap dosa yang dilakukan oleh manusia menyebabkan akibat buruk, baik pelaku dosa atau kepada lingkungan tempat tinggalnya.

Di antara akibat buruk dosa manusia yaitu mematikan hati, dihalanginya ilmu yang bermanfaat, dihilangkannya rasa malu, dihalanginya dari rizki, penyebab turunnya bencana, mengakibatkan kekeringan dan tidak diturunkannya hujan. Yang lebih buruk dari itu adalah penyebab di adzab di alam kubur dan disiksa di neraka.

Hendaknya manusia senantiasa memohon ampun kepada Alloh SWT agar terbebas dari akibat buruk dosanya tersebut.

Banyak kisah yang menyebutkan tentang adzab yang diturunkan kepada umat terdahulu disebabkan karena dosa mereka. Di antara mereka ada yang di adzab dengan ditenggelamkan ke bumi, laut, dan ditimpa hujan batu, disambar petir, banjir dan lain sebagainya.

Orang yang tidak memohon ampun kepada Alloh SWT, maka dosanya akan terus menumpuk hingga adzab turun kepadanya dan ia baru menyadari akan buruknya perbuatan dosa tersebut.

Dengan rahmatnya yang begitu luas Alloh SWT mengampuni setiap hambanya yang memohon ampun kepada-Nya. Alloh SWT mengampuni hambanya dan tidak menutup pintu taubatnya hingga ajal menjemputnya dan sampai matahari terbit dari barat.

Di antara keutamaan istighfar yaitu:

1. Memperbanyak keturunan.
2. Mendapatkan harta.
3. Menghapus dosa-dosa.
4. Sebab turunnya hujan.
5. Mendapat keberkahan rezeki.
6. Menolak bala dan bencana.
7. Menjadi sarana mendapatkan kekuatan

8. Mendapatkan kemudahan segala urusan.
9. Dikabulkannya doa-doa.
10. Terbebas dari adzab kubur.
11. Keberuntungan di akhirat.
12. Diturunkannya rahmat Alloh.

Banyaklah bertaubat dan memohon ampun kepada Alloh SWT, karena orang yang tidak memohon ampun kepada Alloh maka ia termasuk orang yang sombong dan akan diancam neraka.

Bahkan Nabi Muhammad SAW senantiasa beristighfar sebanyak 100 kali dalam sehari padahal beliau telah diampuni dosanya dan dijamin masuk surga. Maka kita lebih pantas untuk banyak beristighfar kepada Alloh SWT.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



Kuliah Studi Islam (KSI)



Paket : 07
Bab : VIII
Judul : BERBUAT IHSAN

======

الرَّحِيْمِ الرَّحْمَنِ اللهِ بِسْــــمِ

Arti kata Ihsan adalah melakukan perbuatan yang baik yang diperintahkan dalam syariat Islam.

Berbuat ihsan, memiliki kedudukan yang tinggi dalam islam. Alloh SWT telah mengabarkan dalam al-Quran bahwa Dia mencintai orang-orang yang berbuat baik dan senantiasa menolong mereka. Dengan kedudukannya ini, maka cukuplah bagi mereka untuk mendapatkan kemuliaan dan keutamaan.

Orang-orang yang berbuat baik di dunia dan ia beriman kepada Alloh, maka Alloh SWT memberi kabar gembira, bahwasanya perbuatan ihsan mereka akan menjadi jaminan kebaikan yang berguna di akhirat kelak.

Kabar gembira ini merupakan salah satu hiburan dan memotivasi untuk seorang muslim bahwa orang yang berbuat kebaikan, maka waktu yang ia korbankan, fisik yang merasakan kepayahan, pikiran yang lelah terkuras, dan harta yang habis terpakai di jalan Alloh SWT, semua itu tidak disia-siakan di sisi Alloh SWT, dan kelak akan membuahkan hasil yang menyenangkan.

Alloh SWT akan melipat gandakan pahala amalan-amalan baik itu sepuluh kali lipat sampai tujuh ratus kali lipat. Bahkan Alloh SWT memberikan tambahan nikmat kepada mereka di surga, berupa istana, bidadari, keridhoan, serta segala nikmat yang belum pernah disebutkan Alloh SWT, belum pernah terlihat oleh mata, belum pernah terdengar oleh telinga dan juga belum pernah terbesit dalam hati manusia. Semua kenikmatan itu akan menjadi sumber penyejuk mata.

Kenikmatan yang paling utama dan tertinggi bagi orang beriman dan berbuat ihsan adalah melihat wajah Alloh SWT Yang Maha Mulia. Ini merupakan anugerah tambahan yang paling agung dari seluruh nikmat yang mereka dapatkan di surga. Begitu juga mereka akan mendengar kalam Alloh SWT yang Maha Indah secara langsung di surga sekalipun ketika di dunia mereka tidak dapat melihat wajah Alloh SWT yang Maha Mulia dan tidak dapat mendengar kalam-Nya yang Maha Agung. Diraihnya kenikmatan itu bukan lantaran amalan mereka, akan tetapi lantaran kemurahan dan rahmat Alloh SWT.

Syarat diterimanya perbuatan ihsan yaitu iman di dalam hati dan mengharapkan balasan pahalanya. Orang kafir yang dianggap telah berbuat baik oleh manusia tidak akan mendapatkan balasan kebaikan di akhirat. Mereka hanya mendapatkan balasan di dunia saja.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 07
Bab : IX
Judul : ENUTUPI AIB KAUM MUSLIMIN

======

الرَّحِيْمِ الرَّحْمَنِ اللهِ بِسْــــمِ

Alloh SWT telah mengikat orang-orang beriman dengan ikatan kuat dan suci, yakni ikatan iman.

Dengan iman, sesama mukmin menjadi bersaudara. Jika ia mendapati di belahan barat atau timur bumi seseorang yang beriman kepada Alloh SWT, maka ia adalah saudaranya seiman. Persaudaraan ini menuntut dirinya untuk saling mencintai sesama muslim dan menyukai kebaikan untuknya, sebagaimana ia menyukai kebaikan itu untuk dirinya sendiri serta ia membenci sesuatu pada orang beriman yang ia benci jika sesuatu itu ada pada dirinya sendiri.

Setiap manusia pasti tidak suka jika aib dan kejelekannya disebar dan diketahui oleh orang lain. Ia lebih suka jika aib dan kesalahannya tertutupi. Hal inilah yang menjadi tuntutan iman bagi setiap muslim untuk menutupi aib saudaranya seiman dan tidak menyebarkannya.

Sesungguhnya Alloh SWT memerintahkan kita untuk menutupi aib sesama muslim. Seandainya jika kita melihat ada kekurangan yang dimiliki saudara kita, maka lebih baik kita menyimpannya sendiri dan mendatangi saudara kita tersebut untuk memberinya nasihat.

Ketika melihat saudara sesama muslim melakukan maksiat, sebaiknya kita menutupi aibnya, tentunya dengan terlebih dahulu menasehatinya empat mata, dengan kata-kata yang terbaik agar ia menyadari kesalahannya.

Sungguh besar ancaman Alloh SWT bagi orang-orang yang membuka aib saudara muslim, apalagi tujuannya untuk menjelek-jelekkannya.

Beberapa keutamaan menutup aib orang lain yaitu:

1. Alloh SWT akan menutupi aibnya ketika di dunia maupun di akhirat.

2. Alloh SWT akan menghapuskan dosa-dosanya di hari kiamat kelak.

Orang yang melihat saudara muslim lainnya telah melakukan perbuatan dosa atau melakukan tindakan hina maka janganlah ia menyebarkannya kepada orang lain tapi hendaknya ia mencegahnya dari perbuatan maksiatnya tersebut dan menasihatinya untuk bertaubat kepada Alloh SWT.

Islam juga melarang keras umatnya mencari-cari aib dan kesalahan kaum muslimin yang tersembunyi.

Mencari-cari aib orang lain merupakan perbuatan yang dapat mengundang murka Alloh SWT kepadanya dan menyebabkannya seseorang mengerjakan perbuatan buruk saudaranya tadi. Karena balasan sesuai dengan jenis amal perbuatannya.

Maka siapa yang mencari-cari aib orang lain dan menyebarkannya di tengah-tengah manusia maka Alloh akan menyingkap aibnya dan menyebarkannya di tengah-tengah makhluk-Nya.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



Kuliah Studi Islam (KSI)



Paket : 07
Bab : X
Judul : BERBUAT BAIK KEPADA ANAK YATIM



بِسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Anak yatim adalah seorang anak yang ditinggal wafat oleh ayahnya sebelum anak itu mencapai usia baligh.

Sungguh mulia keutamaan dan pahala orang yang berbuat baik kepada anak yatim. Orang yang berbuat baik dan menyantuni anak yatim di dunia akan menempati kedudukan yang tinggi di surga dekat dengan kedudukan Rosululloh SAW.

Di antara bentuk berbuat baik kepada anak yatim yaitu: mengurusi dan memperhatikan semua keperluan hidupnya, seperti nafkah makan dan minum, pakaian, mengasuh dan mendidiknya dengan pendidikan Islam yang benar.

Berbuat baik dan meyantuni anak yatim boleh menggunakan harta miliknya sendiri atau harta orang lain yang memberikan kepercayaan kepadanya untuk mengurus anak yatim.

Kewajiban berbuat baik kepada anak yatim berlaku umum bagi setiap kaum muslimin sesuai dengan kadar kemampuan. Namun, yang lebih utama, orang yang meyantuni anak yatim adalah orang yang memiliki hubungan keluarga dengan anak yatim tersebut, dengan memenuhi kebutuhannya dan mendidiknya serta mengasuhnya hingga ia tumbuh dewasa menjadi pribadi yang sholih dan mandiri.

Hal-hal yang perlu diperhatikan bagi orang yang mengemban amanah untuk mengurus anak yatim adalah:

1. Adanya niat yang ikhlas dan tekad yang kuat serta lurus dari pemelihara yatim tersebut untuk mendidik mereka.
2. Memiliki kemampuan untuk mengarahkan dan mendidik anak yatim dengan pendidikan yang islami.
3. Memiliki jiwa tanggung jawab dan memahami dengan baik tentang problematika anak yatim serta karakter mereka.

Anak yatim adalah kaum yang lemah yang sangat membutuhkan bantuan dan kasih sayang. Maka selayaknya ada dari kalangan kaum muslimin yang bahu membahu untuk mengurus anak yatim dengan tidak berbuat zholim dan semena-mena terhadap mereka.

Berbuat zholim kepada mereka merupakan dosa besar yang diancam dengan siksa neraka. Termasuk kezholiman terhadap anak yatim adalah memakan harta mereka.

Adzab memakan harta anak yatim secara zholim bukan hanya di dunia saja tetapi juga di akhirat. Pemakan harta anak yatim di dalam neraka akan memakan api yang memenuhi

perut mereka. Cukup hanya Alloh SWT yang menjadi penolong bagi anak-anak yatim. Hendaklah kita takut terhadap adzab Alloh SWT yang mungkin datang secara tiba-tiba.

===========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website   : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram   : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube   : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok   : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



Kuliah Studi Islam (KSI)



Paket : 07
Bab : XI
Judul : BERBUAT BAIK KEPADA TETANGGA

===**===**

بِسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Islam adalah satu-satunya agama yang penuh kasih sayang. Berbuat baik dan hidup rukun dalam bertetangga adalah akhlak yang sangat ditekankan dalam Islam. Berbuat baik kepada tetangga sangat diperintahkan agar tercipta kehidupan masyarakat yang tentram, aman dan nyaman.

Yang termasuk dalam kategori tetangga adalah setiap orang yang menurut adat kebiasaan masyarakat setempat dianggap sebagai tetangga kita. Jadi tetangga tidak dibatasi oleh jumlah tertentu. Namun, tetangga yang lebih dekat tempatnya dari depan pintu rumah lebih besar haknya daripada tetangga yang lebih jauh.

Para ulama menjelaskan bahwa tetangga itu ada tiga macam:

1. Tetangga muslim yang memiliki hubungan kerabat. Maka ia memiliki 3 hak, yaitu: hak tetangga, hak kekerabatan, dan hak sesama muslim.
2. Tetangga muslim yang tidak memiliki hubungan kekerabatan. Maka ia memiliki 2 hak, yaitu: hak tetangga, dan hak sesama muslim.
3. Tetangga kafir. Maka ia hanya memiliki satu hak, yaitu hak tetangga.

Hak dan kedudukan tetangga bagi seorang muslim sangatlah besar dan mulia. Sampai-sampai sikap berbuat baik kepada tetangga dijadikan sebagai indikasi keimanan seseorang. Maka sudah semestinya seseorang mempererat hubungannya terhadap tetangganya, dengan memberinya nasihat, sedekah, hadiah, dakwah, berlemah-lembut dalam perkataan dan perbuatan serta tidak memberikan gangguan baik berupa perkataan dan perbuatan.

Selain itu dianjurkan juga memberi salam, menjenguknya ketika sakit, membantu kesulitannya, bermuka cerah di depannya dan sebagainya.

Di samping anjuran berbuat baik kepada tetangga, syariat Islam juga mengancam orang yang enggan dan lalai dalam berbuat baik terhadap tetangga. Mengganggu tetangga termasuk dosa besar dan pelakunya diancam dengan neraka.

Rosululloh SAW mengabarkan bahwa tidak sempurna keimanan seseorang yang menyakiti tetangga. Orang yang tetangganya tidak aman dari kejahatannya, maka ia bukanlah seorang mukmin yang sempurna imannya.

Di antara bentuk menyakiti tetangga adalah berbuat jahat, khianat, zholim dan berkata yang menyakitkan. Jadi, haram hukumnya mengganggu tetangga dengan segala bentuk gangguan.

Ketika seseorang hidup bertetangga pasti ada suatu kekurangan atau perlakuan yang kurang baik dari sebagian mereka kepada sebagian yang lainnya, baik dengan perkataan maupun perbuatan. Maka bersabarlah dari ke zholiman tetangganya dan maafkanlah mereka.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 07
Bab : XII
Judul : BERBAKTI KEPADA ORANGTUA

===**===**

الرَّحِيْمِ الرَّحْمَنِ اللهِ بِسْـــمِ

Berbakti kepada orang tua merupakan ibadah mulia dan bertabur pahala. Alloh SWT memerintahkan kepada para hamba-Nya untuk berbakti kepada kedua orang tua setelah perintah beribadah kepada Alloh SWT dan tidak menyekutukan-Nya.

Hal ini menunjukkan bahwa berbakti kepada orang tua merupakan ibadah yang istimewa dan memiliki kedudukan yang tinggi dalam Islam.

Berbakti kepada kedua orang tua hukumnya wajib, baik ketika masih kecil, remaja, atau sudah menikah.

Di antara keutamaan berbakti kepada orang tua, di antaranya adalah:
1. Surga disediakan untuk orang yang berbakti kepada orang tua.
2. Berbakti kepada orang tua merupakan penebus dosa-dosa besar.
3. Berbakti kepada orang tua merupakan sarana menghilangkan bencana dan kesempitan.
4. Berbakti kepada orang tua menjadikan pelakunya memiliki doa mustajab.

Di antara cara berbakti terhadap orang tua yaitu:
1. Memperbanyak doa dan memohon ampun untuk keduanya, baik semasa hidupnya, terlebih ketika keduanya sudah meninggal dunia.
2. Membuat hati kedua orang tua gembira dan bahagia. Seperti; berprestasi di sekolah, memiliki akhlak baik terhadap guru dan teman di sekolah, bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu, dan lain-lain.
3. Menghormati dan memuliakan kedua orang tua.
4. Membantu memenuhi kebutuhan keduanya baik dengan tenaga maupun harta.
5. Senantiasa menjaga nama baik kedua orang tua.
6. Meminta izin kepada kedua orang tua atau salah satu dari keduanya ketika seorang anak hendak luar rumah agar mereka tidak resah dan gelisah.
7. Berlemah lembut dan penuh etika ketika berbicara kepada keduanya.
8. Mendengar dengan baik dan menatap wajah keduanya dengan ramah ketika berbicara, tidak memotong ucapan keduanya atau pun membantahnya.
9. Merasa senang melaksanakan perintahnya, menghindari sikap kesal, dan menghindari ucapan yang menyakitkan hati orang tua, seperti ucapan, Gak mau!!, Hah!!, dan semisalnya.
10. Segera menyambut panggilan keduanya, baik ketika sedang sibuk ataupun tidak.
11. Senantiasa ceria dan penuh sambutan bila menjumpai keduanya, tidak berbuat sebaliknya seperti cemberut dan mengerutkan kening.

Berbaktilah kepada orang tua ketika hidupnya dan setelah wafatnya dengan semaksimal mungkin, sebab durhaka kepada orang tua akan menyebabkan hidup seseorang sengsara di dunia dan celaka di akhirat.

===========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 07
Bab : XIII
Judul : MENJENGUK ORANG SAKIT

===**===**

الرَّحِيْمِ الرَّحْمَنِ اللهِ بِسْــــمِ

Mengunjungi dan menjenguk orang sakit merupakan hak setiap muslim terhadap muslim lainnya dan merupakan perbuatan mulia, terutama orang yang memiliki hubungan dengan dirinya, seperti kerabat dekat, tetangga, saudara yang senasab, sahabat dan lain sebagainya. Menjenguk orang sakit termasuk amal shalih yang paling utama yang dapat mendekatkan kita kepada Allah SWT, kepada ampunan, rahmat dan Surga-Nya serta akan mendapatkan pahala yang besar.

Mengunjungi orang sakit terdapat keutamaan yang agung di antaranya:

1. Memperoleh kebun surga.
2. Memperoleh pahala besar dari Alloh.
3. Didoakan oleh 70.000 malaikat.
4. Mengingatkan besarnya nikmat Alloh yaitu nikmat sehat.
5. Mengingatkan pada kematian dan akhirat.
6. Mendapatkan rahmat.
7. Kelancaran urusan dunia.
8. Amalan penduduk surga.
9. Berada dalam lindungan Alloh.
10. Mengikis sifat egois.
11. Menumbuhkan sifat kepedulian kepada orang lain.
12. Memotivasi manusia untuk gemar melakukan kegiatan sosial.

Adab-Adab Bagi Orang Yang Menjenguk Orang Sakit di antaranya:

1. Semata-mata niat ikhlas karena Alloh.
2. Memperhatikan situasi dan kondisi orang yang sakit.
3. Mendo'akan orang yang sakit dengan kesembuhan dan kesehatan.
4. Tidak membuat kegaduhan atau mengganggu orang yang sakit.
5. Menasehatinya untuk senantiasa bersabar terhadap penderitaan sakitnya karena hal itu mengandung pahala yang besar.
6. Mengingatkan agar tidak berkeluh kesah karena hal tersebut hanya akan menimbulkan dosa dan menghilangkan pahala.
7. Memberikan hadiah sebagai penghibur.

Orang yang menjenguk orang sakit disunnahkan merukyah orang yang sakit, sebagaimana yang dilakukan Nabi SAW. Terlebih lagi jika yang menjenguk itu orang yang bertakwa dan orang yang shalih, karena rukyah mereka sangat bermanfaat disebabkan kesholihan dan ketakwaan mereka.

Ketika ajal orang yang sakit itu sudah dekat dan tampak tanda-tanda kematian, maka yang menjenguknya dianjurkan mengingatkan kepada orang yang sakit itu betapa luasnya rahmat Allah Ta’ala, dan jangan pernah merasa berputus asa.

Bagi orang yang masih diberikan nikmat kesehatan hendaknya memanfaatkan kesehatannya sebaik mungkin yaitu dengan cara mengisi waktu-waktunya dengan amalan sholih dan hal yang bermanfaat.

Adapun bagi orang yang diberikan ujian oleh Alloh SWT berupa sakit, hendaknya bersabar dan mengambil pelajaran dari apa yang telah menimpanya.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



Kuliah Studi Islam (KSI)



Paket : 07
Bab : XIV
Judul : MENGUCAPKAN SALAM



بِسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Ucapan salam adalah salah satu karakteristik dan kekhususan agama Islam. Pensyariatan salam sudah ada sejak nabi Adam AS. ketika Alloh SWT menciptakannya. Sesama muslim diperintahkan untuk saling mengucapkan salam di antara mereka. Ucapan salam adalah dengan lafazh “Assalamualaikum warahmatullohi wabarokatuh/keselamatan atas kalian dan rahmat serta keberkahan Alloh atas kalian”. Di dalam ucapan salam tersebut terkandung doa keselamatan di dunia dan akhirat.

Mengucapkan salam dianjurkan kepada orang muslim yang dikenal maupun yang tidak dikenal. Ucapan salam juga termasuk salah satu hak antara seorang muslim terhadap saudaranya.

Di antara keutamaan salam yaitu:

1. Mendapatkan jaminan surga.
2. Menyebarkan rahmat dan kasih sayang kepada manusia.
3. Memupuk rasa cinta sesama muslim.
4. Menyebarkan syiar Islam yang mulia.
5. Mengenalkan nama Alloh (As-Salam) yang Maha Pemberi keselamatan.
6. Termasuk amalan yang paling mulia.
7. Kalimat yang menjadi sarana pemersatu umat Islam seluruh dunia.
8. Mengikuti sunnah para nabi.
9. Salah satu cara menggapai kesempurnaan iman.

Dianjurkan orang yang berkendaraan memulai memberikan salam kepada orang yang berjalan dan orang yang berjalan memberikan salam pada yang duduk dan orang yang berjumlah sedikit memberikan salam pada yang banyak. Begitu juga orang yang lebih muda usianya memberikan salam kepada orang yang lebih tua.

Mengucapkan salam hukumnya adalah sunnah, adapun menjawab salam hukumnya adalah wajib. Hendaknya menjawab salam sesuai dengan lafazh salam yang diucapkan atau lebih baik dari yang diucapkan. Contohnnya adalah ucapan “Assalamualaikum warahmatulloh” dijawab dengan ucapan yang sama yaitu “Wa’alaikum salam warahmatulloh” atau dijawab

dengan yang lebih baik dari itu, yaitu dengan ucapan “Wa’alaikum salam warahmatullohi wabarokatuh.”

Seorang muslim dilarang memulai mengucapkan salam kepada orang kafir. Jika ada orang kafir yang memulai mengucapkan salam, maka cukup dijawab dengan ucapan “ wa’alaikum/dan atas kalian”.

Mengucap salam dianjurkan pada kondisi berikut ini:

1. Ketika memasuki rumah baik ada penghuninya maupun tidak.
2. Ketika memulai berkhutbah atau membuka pembicaraan.
3. Saat bertemu dengan sesama muslim.
4. Ketika hendak berpisah dengan seorang muslim.
5. Ketika hendak selesai dari sholat.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website   : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram   : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube   : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok   : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 07
Bab : XV
Judul : SHOLAT BERJAMAAH DI MASJID

======

بِسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Sholat adalah amalan yang paling utama di dalam islam. Menurut pendapat yang kuat, sholat berjamaah di masjid bagi laki-laki adalah wajib. Rosululloh SAW tidak pernah meninggalkan sholat berjamaah baik dalam keadaan mukim maupun dalam perjalanan.

Sholat berjamaah diperintahkan oleh Alloh SWT untuk menunjukkan kebersamaan kaum muslimin dan bersatunya hati-hati mereka. Sehingga sholat berjamaah termasuk syiar islam yang agung.

Banyak sekali keutamaan yang akan didapatkan oleh orang yang melaksanakan sholat berjamaah. Di antara keutamaan sholat berjamaah yaitu:

1. Langkah orang-orang yang pergi menuju masjid itu dicatat malaikat menjadi amal kebaikan.
2. Alloh SWT menetapkan pahala bagi orang yang berangkat menuju masjid dan kembali lagi ke rumahnya.
3. Sholat jamaah adalah sebab terhapusnya dosa dan diangkatnya derajat.
4. Orang yang berangkat untuk sholat tercatat seperti orang yang sedang menunaikan sholat sampai dia kembali.
5. Mendapatkan cahaya yang sangat terang pada hari kiamat. Khususnya bagi orang-orang yang berjalan ke masjid dalam kegelapan di waktu malam hari.
6. Alloh SWT menyediakan jamuan dari surga bagi orang yang berangkat ke masjid pada pagi dan sore hari.
7. Alloh SWT bergembira karena kehadiran hamba-Nya di masjid untuk menunaikan sholat di dalamnya.
8. Alloh SWT menjamin bagi orang-orang yang mendatangi masjid dengan kegembiraan, rahmat dan kemudahan melintasi shiroth.
9. Mendapatkan penjagaan dari gangguan setan.
10. Terbebas dari kemunafikan.
11. Menampakkan syiar Islam.
12. Terwujudnya persatuan dan persahabatan antar tetangga muslim.

Selain terdapat beberapa keutamaan bagi orang yang melaksanakan sholat berjamaah lima waktu di masjid, Islam juga telah memberikan ancaman bagi mereka yang malas dan meninggalkan sholat berjamaah di masjid tanpa alasan yang dibenarkan oleh syariat.

Orang yang meninggalkan shalat berjamaah terancam dengan sifat kemunafikan. Rosululloh SAW juga mengancam akan membakar rumah-rumah orang yang enggan menghadiri sholat berjamaah.

Begitu juga Rosululloh SAW tidak memberikan kelonggaran sedikitpun meskipun kepada orang yang buta.

Oleh karena itu, apabila seorang muslim mendengar panggilan adzan, maka tidak ada keringanan baginya untuk meninggalkan sholat berjamaah.

===========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊

┏━━━━━━━━━━━━━━━━━┓
Kuliah Studi Islam (KSI)
┗━━━━━━━━━━━━━━━━━┛

Paket : 07
Bab : XVI
Judul : JIHAD

===📚===

بِسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Kata jihad secara bahasa berarti usaha yang sungguh-sungguh. Jihad mencakup segala macam usaha yang sungguh-sungguh untuk meninggikan agama Alloh di muka bumi.

Adapun perang di jalan Alloh SWT adalah puncak dari jihad. Kebanyakan kata-kata jihad di dalam Al-Qur'an berarti perang fisik di jalan Alloh yang merupakan puncak usaha-usaha jihad untuk meninggikan agama Alloh.

Jihad ada empat macam yaitu:

1. Jihad melawan musuh yang nyata.
2. Jihad melawan godaan setan yang tidak nyata.
3. Jihad melawan hawa nafsu.
4. Jihad mempelajari dan menyebarkan Islam.

Di dalam Islam, usaha-usaha selain perang pun disebut sebagai jihad. Seperti menjihadi diri melawan hawa nafsu, melaksanakan perintah Alloh SWT dan meninggalkan larangan-larangan-Nya.

Selain itu, jihad bisa juga dengan membacakan dan menyampaikan dengan sungguh-sungguh kebenaran-kebenaran yang ada dalam Al-Qur'an kepada umat manusia agar mereka mendapatkan hidayah.

Bagi seorang pelajar bentuk jihadnya adalah bersungguh-sungguh dalam mempelajari islam, kemudian bersungguh-sungguh untuk mengamalkan dan mendakwahkan apa yang dipelajari. Ini adalah bagian dari jihad walaupun bukan dengan berperang mengangkat senjata, akan tetapi mengikhlaskan niat, melawan kemalasan dan bersungguh-sungguh dalam belajar dan beramal.

Kesempurnaan iman seseorang tergantung pada kesempurnaan jihadnya. Ketika jihad ditinggalkan, umat pun akan terpuruk serendah-rendahnya dan tak ada jalan untuk mengembalikan kejayaan umat tanpa jihad.

Keutamaan jihad di antaranya yaitu:

1. Jihad adalah seutama-utama amalan.
2. Di dalam jihad terdapat kebaikan dunia dan akhirat, dan meninggalkannya merupakan kerugian dunia dan akhirat.
3. Jihad di jalan Alloh mengantarkan seseorang kepada petunjuk jalan kepadanya, dan ditambah petunjuk.
4. Dalam jihad terdapat kesempurnaan manfaat bagi manusia.
5. Jihad mengangkat kezhaliman dari diri sendiri dan orang lain.

6. Jihad mencakup semua macam ibadah yang zhahir maupun yang bathin.
7. Orang yang berjihad dimuliakan di sisi Alloh.
8. Menghidupkan kembali cara beragama yang benar dan usaha itu harus tegak di atas jihad di jalan Alloh.
9. Dalam jihad terdapat pengampunan dosa-dosa.
10. Jihad merupakan puncaknya amal, dan terkumpul di dalamnya amal-amal yang mulia.
11. Dalam jihad terdapat puncaknya tawakkal kepada Alloh dan puncaknya sabar.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



Kuliah Studi Islam (KSI)



Paket : 07
Bab : XVII
Judul : MENCARI ILMU

======

بِسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Ilmu adalah warisan para nabi dan rosul. Ilmu merupakan sarana untuk menunaikan apa yang Alloh wajibkan pada kita. Tidak sempurna keimanan dan amal seseorang kecuali dengan ilmu.

Ilmu adalah pintu segala kebaikan. Dengan ilmu, manusia memiliki kemuliaan dibandingkan makhluk yang lain, sekalipun malaikat. Dengan ilmu pula Alloh disembah, dengannya hak Alloh juga ditunaikan, dan dengan ilmu agama-Nya disebarkan.

Kebutuhan manusia akan ilmu lebih besar dibandingkan kebutuhan pada makanan dan minuman, sebab kebaikan urusan agama dan dunia bergantung pada ilmu. Adapun kebutuhan akan makanan dan minuman hanya dibutuhkan dua atau tiga kali sehari, sedangkan ilmu diperlukan di setiap waktu.

Jika kita ingin mendapatkan kehormatan, kemuliaan, kewibawaan, kekuasaan, kekayaan, dan dejarat tertinggi di surga. Maka jadilah orang yang berilmu.

Ilmu yang wajib diketahui dan dipelajari oleh setiap muslim adalah ilmu agama. Yaitu ilmu yang akan menjadikan seorang muslim mengetahui kewajibannya berupa masalah-masalah akidah, ibadah dan muamalah.

Para pencari ilmu memiliki banyak keutamaan yang tidak dimiliki oleh yang lainnya, bahkan ahli ibadah yang tidak berilmu. Di antara keutamaan para pencari ilmu yaitu:

1. Dimudahkan baginya jalan menuju surga.
2. Didoakan oleh makhluk yang ada di darat dan di laut.
3. Tidak terputus amal kebaikannya.
4. Tanda dikehendaki kebaikan oleh Alloh.
5. Menjadi orang yang paling takut kepada Alloh.
6. Diangkat derajatnya oleh Alloh di dunia dan di akhirat.
7. Penuntut ilmu akan dibentangkan sayap oleh malaikat rahmat.
8. Mendapatkan pahala jika mengajarkannya.
9. Termasuk amalan jihad di jalan Alloh.

Orang yang tidak mau belajar ilmu agama akan mendapat ancaman keras dari Alloh. Oleh karena itu, carilah ilmu dengan ikhlas karena Alloh, karena orang yang mencari ilmu karena riya atau ingin dipuji atau hanya ingin mendapatkan manfaat dunia akan diancam dengan adzab neraka.

Ilmu adalah cahaya yang Alloh SWT berikan ke dalam hati yang suci. Maka wajib bagi pencari ilmu untuk menjauhi dosa dan kemaksiatan karena dosa dapat menghalangi seseorang untuk mendapatkan ilmu. Selain itu hendaknya para pencari ilmu menghiasi dirinya dengan akhlak dan adab yang terpuji.

===========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 07
Bab : XVIII
Judul : MENGURUS JENAZAH

======

الرَّحِيْمِ الرَّحْمَنِ اللهِ بِسْـــمِ

Seorang muslim dimuliakan oleh Alloh SWT baik ketika hidup atau pun ketika sudah meninggal dunia. Mayat seorang muslim sangat dihormati dan diurus dengan sangat baik. Tidak seperti ajaran, agama, kepercayaan selain islam yang mengurus mayat dengan cara dibakar, diawetkan, dibuang untuk dimakan binatang buas dan lain sebagainya.

Dalam pengurusan jenazah muslim, Islam telah mengaturnya dengan sangat sempurna. Mulai dari proses memandikan sampai proses penguburan, semuanya telah dicontohkan dengan jelas oleh Rosululloh SAW.

Mengurus jenazah seorang muslim termasuk bagian dari kewajiban seorang muslim terhadap saudaranya.

Ada empat amalan utama terhadap jenazah yang mesti dilakukan oleh seorang muslim. Empat hal tersebut yaitu:

1. Memandikan
2. Mengafani
3. Menyolatkan
4. Menguburkan

Dalam islam, pengurusan jenazah adalah fardhu kifayah yaitu apabila telah dilaksanakan dengan jumlah yang mencukupi oleh sebagian kaum muslimin, maka kewajiban muslim yang lainnya gugur. Apabila seluruhnya tidak melaksanakannya maka mereka semua berdosa.

Banyak sekali keutamaan yang dijanjikan oleh Alloh SWT bagi orang yang mengurus jenazah seorang muslim. Barangsiapa memandikan jenazah seorang muslim seraya menyembunyikan aibnya dengan baik, maka Alloh SWT akan memberikan ampunan empat puluh kali kepadanya.

Barangsiapa mengafaninya, niscaya Alloh SWT akan memakaikannya pakaian dari kain sutera tipis dan pakaian sutera tebal surga di hari kiamat kelak.

Adapun keutamaan bagi orang yang menyaksikan jenazah sampai ia menyolatkannya, akan mendapatkan pahala satu qiroth. Orang yang menyaksikan jenazah hingga dimakamkan, maka akan mendapatkan pahala dua qiroth. Maksud dari satu qiroth yaitu semisal satu gunung yang besar seperti gunuh Uhud.

Barangsiapa membuatkan lubang kubur untuk jenazah lalu menutupinya, maka akan diberikan pahala seperti pahala orang yang memberikan tempat tinggal kepadanya sampai hari kiamat kelak.

Dalam mengurus jenazah harus sesuai dengan contoh yang diajarkan oleh Rosululloh SAW. Sebab dalam realitanya banyak sekali pengurusan jenazah yang menggunakan adat istiadat yang bertentangan dengan ajaran islam.

Hendaknya orang yang mengurus jenazah ikhlas karena Alloh SWT dan tidak mengharapkan upah atau imbalan tertentu dari keluarga mayit serta hanya mengharapkan pahala di akhirat kelak.

===========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 07
Bab : XIX
Judul : BERDAKWAH

======

بسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Dakwah adalah menyampaikan dan mengajarkan Islam kepada orang lain, kemudian memotivasi mereka untuk mengamalkannya dalam kehidupan.

Dakwah adalah sebaik-baik ucapan yang diucapkan oleh manusia. Ia adalah tugas para nabi dan para pengikutnya sampai akhir zaman. Alloh SWT telah memuji dan memberikan rekomendasi kepada para penyeru manusia ke jalan Alloh SWT.

Sesungguhnya kalimat dakwah adalah kalimat terbaik yang diucapkan di bumi ini, ia naik ke langit di depan kalimat-kalimat baik lainnya. Akan tetapi ia harus disertai dengan amal sholih yang membenarkannya dan disertai penyerahan diri kepada Alloh SWT. Dengan demikian jadilah dakwah ini murni untuk Alloh SWT, tidak ada kepentingan bagi seorang dai kecuali menyampaikan risalah Alloh SWT.

Sebaik-baik manusia yang telah menunaikan tugas mulia dakwah ini adalah Rosululloh SAW. Beliaulah teladan para dai dan guru para pendidik. Beliau adalah panutan bagi orang-orang yang beriman dalam seluruh kebaikan. Dalam menyeru manusia ke jalan Alloh SWT dan menyebarluaskan ilmu-ilmu agama, Rosululloh SAW sama sekali tidak memungut upah atau imbalan atas dakwahnya tersebut.

Amalan dakwah di jalan Alloh SWT sangatlah mulia. Di antara kemuliaan para penyeru dakwah adalah:

1. Penyeru dakwah di jalan Alloh SWT adalah sebaik-baik manusia dalam perkataan.
2. Doa Nabi SAW kepada orang yang menyampaikan sabda beliau.
3. Pahala seorang penyeru dakwah seperti pahala orang yang mengikutinya dan memperoleh pahala yang berlipat.
4. Mendapatkan rahmat Alloh SWT.
5. Didoakan kebaikan dan ampunan dari penghuni langit dan bumi bagi orang yang mengajarkan kebaikan kepada orang lain.
6. Pahala penyeru dakwah akan tetap mengalir setelah meninggal dunia sekalipun.

Hendaknya bagi seorang penyeru dakwah bersabar dalam dakwah sebab kesabaran merupakan kebutuhan primer yang harus dimiliki para penyeru dakwah. Bahkan, harus memiliki senjata sabar dalam menghadapi lika-liku dan onak duri di medan dakwah.

Sabar dengan berbagai macam ujian merupakan kewajiban atas setiap muslim, tetapi atas para penyeru dakwah lebih utama. Oleh karena itulah Alloh SWT memerintahkan Rosululloh SAW agar bersabar dengan sabar yang bagus.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 07
Bab : XX
Judul : MENAFKAHI KELUARGA

===**===**

بسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Nafkah adalah sesuatu yang dikeluarkan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya sendiri atau orang lain, baik itu makanan, minuman dan lain-lain dalam lingkungan keluarga.

Alloh SWT mewajibkan kepada suami sebagai kepala keluarga yang memberikan nafkah kepada keluarganya. Menafkahi keluarga harus dengan cara yang halal dan baik. Maksudnya sesuai dengan kebiasaan yang berlaku untuk wanita seperti mereka di negerinya, tanpa berlebihan atau terlalu sedikit, menurut kemampuan ekonomi suami.

Alloh SWT tidak mewajibkan kepada suami memberikan nafkah keluarga di luar kemampuan suami tersebut.

Menafkahi keluarga merupakan ibadah yang berpahala besar jika benar-benar dilandasi dengan niat yang baik dan ikhlas karena mengharap ridho Alloh SWT semata.

Menafkahi keluarga harus dari harta dan penghasilan yang halal dan baik menurut syari'at Islam.

Sebab, jika harta dan penghasilannya haram, maka apapun yg ia infakkan darinya tidak akan diterima dan diberi pahala oleh Alloh SWT, karena Alloh hanya menerima ibadah yg ikhlas dan dikeluarkan dari harta yang halal.

Selain itu, menafkahi keluarga dari harta yang haram akan menimbulkan kerusakan akhlak, moral dan agama keluarganya serta mengantarkan kepada adzab neraka.

Beberapa keutamaan memberi nafkah keluarga yaitu:

1. Nafkah kepada keluarga lebih utama dari sedekah sunnah.
2. Mencari nafkah untuk keluarga dengan ikhlas, akan menuai pahala besar.
3. Harta suami yang dinafkahi untuk keluarga akan menambah keberkahan dan akan diganti oleh Alloh.
4. Memberikan nafkah keluarga akan mendapat penghalang dari siksa neraka.
5. Mendapatkan doa kebaikan dari malaikat.

Alloh SWT telah memberikan ancaman berupa kebinasaan dan dosa bagi suami yang tidak mau memenuhi nafkah keluarganya, padahal ia mampu untuk memberinya. Hal ini karena memberi nafkah keluarga adalah perintah syari'at yang wajib ditunaikan suami.

Apabila seorang suami tidak mau memenuhi nafkah anak serta isterinya, berarti ia telah bermaksiat kepada Alloh SWT dengan meninggalkan kewajiban yang Alloh SWT bebankan kepadanya, sehingga ia berhak mendapat ancaman siksa dari Alloh SWT.

Wajib bagi suami untuk memberi nafkah keluarganya dengan cara yang baik, karena setiap orang akan dimintai pertanggungjawaban pada hari kiamat apakah ia benar memperhatikan nafkah untuk keluarganya atau tidak.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 07
Bab : XXI
Judul : ZUHUD

===**===**

بِسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Zuhud adalah meninggalkan sesuatu yang tidak bermanfaat di kehidupan akhirat. Zuhud terhadap dunia tidak dengan mengharamkan yang halal dan menyia-nyiakan harta. Namun zuhud terhadap dunia ialah lebih yakin kepada apa yang ada di tangan Alloh SWT daripada apa yang ada pada manusia.

Zuhud adalah amal hati, sehingga yang bisa menilai hanya Alloh SWT. Karena itu, tidak ada yang bisa menilai seseorang itu zuhud ataukah tidak zuhud, hanya semata dengan melihat penampilan luar.

Kekayaan dan harta yang dimiliki, bukan standar zuhud. Orang bisa menjadi zuhud, sekalipun ia memiliki banyak kekayaan.

Ada empat tingkatan zuhud, yaitu:

Pertama: Zuhud wajib bagi setiap muslim. Yaitu zuhud terhadap perkara haram dengan cara meninggalkannya.

Kedua: Zuhud yang bersifat sunnah. Yaitu zuhud terhadap perkara-perkara makruh dan perkara-perkara mubah yang berlebihan. Maksudnya, meninggalkan perkara mubah yang melebihi kebutuhan, baik makan, minum, pakaian dan semisalnya.

Ketiga: Zuhud orang yang berlomba-lomba mencari ridho Alloh SWT. Yaitu zuhud terhadap dunia scara umum. Maksudnya bukan meninggalkan seluruh nikmat dunia, dan bukan pula membuangnya. Tetapi maksudnya, menjadikan hati kosong secara total dari hal-hal yang serba bersifat duniawi. Sehingga hati tidak tergoda oleh dunia. Dunia tidak dibiarkan menempati hatinya, meskipun kekayaan dunia berada di tangannya.

Hal ini, seperti keadaan Nabi Muhammad SAW. Ketika dunia ditaklukkan oleh Alloh untuk Beliau, malah menjadikan Beliau semakin zuhud terhadap dunia. Begitu juga para khulafa'ur rasyidun dan Umar bin Abdul Aziz. Mereka adalah orang-orang yang zuhudnya menjadi panutan, meskipun kekayaan harta benda ada di tangannya.

Keempat: Zuhud terhadap perkara syubhat. Yaitu dengan cara meninggalkan perkara yang belum jelas bagi seseorang, apakah halal atau haram. Inilah zuhudnya orang-orang yang menjaga kehormatan diri dan agamanya.

Di antara cara agar menjadi orang yang zuhud yaitu:

1. Yakin bahwa rizkinya tidak akan diambil orang lain, sehingga hatinya tenang dalam mencarinya.

2. Yakin bahwa amalnya tidak akan diwakilkan oleh orang lain, sehingga ia sibuk beramal sholih.
3. Yakin bahwa Alloh selalu mengawasi dirinya, sehingga ia malu bermaksiat.
4. Yakin bahwa kematian menantinya. Sehingga aku siapkan bekal untuk bertemu Alloh.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



Kuliah Studi Islam (KSI)



Paket : 07
Bab : XXII
Judul : MENJAGA AMANAH

===📚===

بِسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Amanah dalam Islam adalah suatu tanggung jawab yang harus dijalankan dalam kehidupan. Hakikat penciptaan manusia adalah mengemban amanah yang diberikan Alloh atas segala yang telah diberikan di alam semesta ini.

Amanah adalah perintah yang mencakup segala hal yang berkaitan dengan perkara-perkara yang wajib ditunaikan.

Amanah terdiri dari 2 bagian yaitu:

Pertama, Amanah yang terkait dengan seluruh hak-hak Alloh atas seseorang, seperti perintah-perintah-Nya yang wajib ditunaikan.

Kedua, amanah yang terkait dengan hak-hak orang lain seperti barang-barang titipan yang harus disampaikan kepada si pemiliknya, pekerja yang bekerja sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh pimpinannya atau seorang anak yang melaksanakan perintah orang tuanya dan lain sebagainya.

Ada tiga macam manusia dalam mengemban amanah:

Pertama, orang-orang yang beriman yang mengemban amanah dan menunaikannya. Bersungguh-sungguh sekuat tenaga mewujudkannya.

Kedua, mereka yang tidak amanah baik secara zahir maupun batin. Mereka ini adalah orang-orang kafir. Zahir dan batin mereka sama, menampakkan kekufuran kepada Alloh, menentang agama-Nya, dan jauh dari syariat-Nya.

Ketiga, mereka yang secara tampak penglihatan manusia adalah orang yang memegang amanah namun secara batin mereka adalah orang yang menyia-nyiakannya. Merekalah orang-orang munafik menampakkan sesuatu yang berbeda dengan batin mereka dan mencitrakan diri dengan sesuatu yang berbeda dari apa yang mereka rahasiakan.

Banyak sekali keutamaan menjaga amanah di antaranya yaitu:

1. Amanah jalan menuju kesuksesan.
2. Merupakan sifat para Rasul, Para Nabi, Orang-orang Mukmin dan para malaikat.
3. Tanda keimanan seseorang.
4. Mendapatkan kepercayaan orang lain dan layak untuk menerima tanggungjawab.

Tidak semua manusia mampu menjalankan amanah yang diberikan Alloh SWT. Akhirnya muncul beberapa akibat tidak amanah di antaranya:

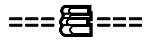
1. Kehilangan iman
2. Termasuk ciri-ciri orang munafik
3. Menjadi orang yang rugi
4. Tidak dipercaya
5. Mendapat laknat dari Alloh
6. Dipermalukan di akhirat
7. Menjadi pengkhianat Alloh dan RasulNya
8. Dibenci Alloh
9. Hati menjadi keras
10. Calon penghuni neraka
11. Tidak mendapat pertolongan di akhirat
12. Mendapat azab dari Alloh.

Sudah semestinya seseorang yang dibebani amanah untuk menunaikannya dengan sebaik-baiknya. Ia tidak boleh menyembunyikan, mengingkari atau bahkan menyalah gunakannya.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 07
Bab : XXIII
Judul : TAUBAT

======

بسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Hakikat taubat adalah kembali tunduk kepada Alloh SWT dari bermaksiat kepada ketaatan kepada-Nya.

Taubat adalah kewajiban bagi setiap muslim yang melakukan dosa. Sungguh, Alloh SWT akan mengampuni hamba-Nya yang bertaubat meskipun dosa mereka sepenuh bumi.

Alloh SWT memberikan kesempatan hambanya bertaubat sebelum nyawa berada di tenggorokan atau matahari terbit dari arah barat.

Bertaubat itu harus mememenuhi tiga syarat, yaitu:

Pertama, berhenti dari kemaksiatan yang dilakukan.

Kedua, menyesal karena telah melakukan kemaksiatan tersebut.

Ketiga, bertekad kuat untuk tidak akan kembali mengulangi perbuatan maksiat itu selama-lamanya.

Jika ketiga syarat tersebut tidak terpenuhi, maka tidak sah taubatnya.

Apabila kemaksiatan itu ada hubungannya dengan sesama manusia, maka syarat-syaratnya itu ada empat macam, yaitu tiga syarat di atas dan keempatnya adalah mengembalikan hak orang yang dizholimi

Jika hak itu berupa harta, maka wajib mengembalikannya kepada yang berhak, jikalau berupa tuduhan zina, maka hendaklah mencabut tuduhannya dari orang yang dituduh.

Jika berupa penghinaan maka hendaklah meminta maaf kepada orang yang dihina tersebut.

Beberapa keutamaan taubat di antara yaitu:

1. Sebab meraih kecintaan Alloh.
2. Sebab keberuntungan.
3. Sebab diterimanya amal-amal hamba dan turunnya ampunan atas kesalahan-kesalahannya.
4. Sebab masuk surga dan keselamatan dari siksa neraka.
5. Sebab mendapatkan rahmat.
6. Sebab berbagai kejelekan diganti dengan berbagai kebaikan.
7. Sebab meraih segala macam kebaikan.
8. Sebab menggapai keimanan dan pahala yang besar.

9. Sebab turunnya barokah dari atas langit serta bertambahnya kekuatan.
10. Sebab mendapatkan doa malaikat.
11. Alloh bergembira dengan taubat seorang hamba.
12. Sebab hati menjadi bersinar dan bercahaya.

Janganlah menunda-nunda taubat, sebab orang yang benar-benar berbahagia ialah yang menjadikan taubat sebagai sahabat dekat dalam perjalanannya menuju Alloh dan negeri akhirat. Sedangkan orang yang binasa adalah yang menelantarkan dan mencampakkan taubat di belakang punggungnya.

Orang-orang yang menolak bertaubat termasuk dalam kelompok manusia yang tidak dicintai Allah SWT. Padahal, cinta Alloh merupakan nikmat terbesar di dunia dan akhirat. Selain itu, mereka adalah orang-orang yang zholim yang akan mendapatkan kerugian. Tiada keberhasilan, kesuksesan, kesenangan hidup di dunia dan akhirat bagi orang-orang yang enggan bertaubat.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊